

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan pilar fundamental dalam struktur perekonomian Indonesia. Perannya tidak hanya sebatas penghimpun dan penyalur dana, melainkan juga sebagai lembaga intermediasi keuangan strategis yang menjaga stabilitas moneter dan fiskal, menghubungkan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana (Maramis dkk, 2017). Kegunaan sentral ini menempatkan tingkat kesehatan bank sebagai isu kepentingan publik dan regulator. Bank yang sehat didefinisikan sebagai bank yang mampu beroperasi dengan normal, menjaga kepercayaan masyarakat, mendukung kelancaran pemindahan dana, serta dapat menjalankan kebijakan moneter pemerintah secara efektif (Permana (2012) pada Noerani (2016)). Kegagalan satu bank dapat menimbulkan efek domino (sistemik) yang merugikan seluruh ekosistem keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan bank umum melakukan penilaian tingkat Kesehatan untuk menjamin keberlangsungan dan stabilitas sistem dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko, yaitu *Risk-Based Bank Rating* (RBBR), sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016. *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) adalah kerangka penilaian secara komprehensif, terstruktur, dan berorientasi ke depan, yang mengintegrasikan penilaian terhadap empat faktor utama: *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* (Rentabilitas), dan *Capital* (Permodalan). Pendekatan ini menekankan pada penilaian kualitatif dan

kuantitatif terhadap manajemen risiko yang diterapkan bank (Ikatan Bankir Indonesia, 2016). penilaian kuantitatif dalam konteks analisis laporan keuangan difokuskan pada tiga faktor utama: Profil Risiko yang diukur melalui rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non-Performing Loan* (NPL); *Earning* melalui rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM); serta *Capital* melalui rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Objek penelitian ini, Bank BJB, memiliki signifikansi ganda: sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang strategis di Provinsi Jawa Barat dan Banten, serta sebagai entitas yang berperan penting dalam memobilisasi dana pembangunan daerah. Bank BJB melayani berbagai segmen pasar, mulai dari korporasi hingga Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), menjadikannya barometer kesehatan ekonomi regional. Periode analisis 2021 hingga 2024 adalah periode krusial, ditandai dengan upaya pemulihan ekonomi nasional pasca-pandemi, perubahan suku bunga acuan, dan penyesuaian regulasi, yang semuanya berpotensi memengaruhi kualitas aset, profitabilitas, dan permodalan bank. Oleh karena itu, melakukan analisis mendalam terhadap Bank BJB menggunakan kerangka RBBR dalam periode ini tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga praktis, karena hasilnya dapat memberikan gambaran jelas mengenai ketahanan, efisiensi, dan kepatuhan bank terhadap standar kesehatan yang ditetapkan OJK. Berdasarkan urgensi dan signifikansi tersebut, Tugas Akhir ini diangkat dalam judul **“Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank BJB dengan Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) pada Periode 2021-2024”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dapat diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut:

- 1 Bagaimana tingkat kesehatan Bank BJB pada Periode 2021-2024 jika dianalisis menggunakan metode RBBR?
- 2 Bagaimana perbandingan tingkat kesehatan Bank BJB dengan menggunakan metode RBBR pada Periode 2021-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulis yang dapat dilihat dari rumusan masalah yaitu:

- 1 Untuk menilai tingkat kesehatan Bank BJB pada periode 2021-2024 menggunakan Metode RBBR
- 2 Untuk menganalisis kinerja Bank BJB berdasarkan faktor *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings* dan *Capital*

1.4 Manfaat Penulis

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini:

- 1 Penelitian ini dapat menambah literatur dan referensi mengenai penerapan metode RBBR dalam menganalisis tingkat kesehatan bank, khususnya pada Bank BJB
- 2 Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa, dosen, dan peneliti lainnya tentang analisis kinerja bank berdasarkan analisis RBBR dan pentingnya manajemen risiko dalam industri perbankan.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Magang dilaksanakan di Kantor Cabang Bank BJB khusus Banten Jl. Veteran No.6, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten (42117). Magang ini dilaksanakan selama 40 hari kerja.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dibutuhkan yaitu:

1 Observasi

Mengamati proses dan prosedur pengelolaan keuangan yang diterapkan di Bank Jabar, dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagaimana kebijakan yang dilakukan pemahaman ini.

2 Wawancara

Melakukan wawancara kepada staff keuangan, manajer, ataupun pihak bersangkutan atas penanggung jawab keuangan di Bank Jabar.

3 Studi Dokumentasi

Mengumpulkan laporan keuangan Bank Jabar tahun 2021-2024. Ini mencakup laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan konsolidasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 Bab yang akan membahas hal sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode pengumpulan data, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai Analisis Laporan Keuangan, Teori kinerja Keuangan dan Analisis RBBR.

BAB III: GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini menjelaskan definisi, Visi dan Misi, Program, Struktur Organisasi, Pelayanan, Peran dan Fungsi, Tantangan dan Peluang.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian permasalahan mengenai Analisis Laporan Keuangan menggunakan metode RBBR untuk menilai tingkat kesehatan Bank jawa pada tahun 2021-2024.

BAB V: PENUTUP

Bab ini atas Kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penulis diharapkan bermanfaat bagi Instansi, Universitas, dan Penulis.

